

Pemberdayaan Masyarakat Desa Margosari melalui *Eco-Printing* dan *E-Commerce*

Siska Narulita¹, Andreas Tigor Oktaga², Prihati³

Institut Teknologi dan Bisnis Semarang^{1, 2, 3}
*e-mail: siskanarulita84@gmail.com*¹

(Naskah Masuk : 14 Oktober 2023; diterima untuk diterbitkan : 27 November 2023)

ABSTRACT

In Margosari Village, Limbangan Village, Kendal Regency, Central Java, specifically in Dukuh Cemangklek, there is a business group of women who produce hand-written and stamped batik. However, since the Covid-19 pandemic, the batik business has been suspended due to limited funds. Procuring production materials is quite difficult due to location factors, which also cause batik production to stop. Through this activity, training was carried out for women from the Margosari Village community, namely training in eco-printing techniques through fabric media and digital marketing techniques through the use of an e-commerce platform developed by STI Undergraduate Study Program students. It is hoped that this activity will be able to revive the businesses owned by women from the Margosari Village community, so that the women from the Margosari Village community can help the family economy and the regional economy in general. Women from the Margosari Village community as participants in PKM activities have received socialization on the introduction of eco-printing techniques and e-commerce for the product marketing process, as well as training on eco-printing techniques using cloth media (tote bags). Participants already know what eco-printing and e-commerce are. In eco-printing technique training, participants can utilize materials found in the surrounding environment. All participants agreed that the eco-printing technique is very easy to do and the costs required are not too much. Besides that, e-commerce can also help in selling or marketing eco-printed products.

Key words: *Eco-Printing, E-Commerce, Margosari Village, Digital Marketing, UMKM*

ABSTRAK

Di Desa Margosari, Kelurahan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, tepatnya di Dukuh Cemangklek, terdapat kelompok usaha ibu-ibu yang memproduksi batik tulis dan batik cap. Namun, semenjak pandemi Covid-19, usaha batik tersebut mati suri, dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki. Pengadaan bahan produksi yang cukup sulit karena faktor lokasi juga menjadi penyebab produksi batik terhenti. Melalui kegiatan ini, dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu masyarakat Desa Margosari, yaitu pelatihan teknik eco-printing melalui media kain dan teknik digital marketing melalui penggunaan platform e-commerce yang dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi SI STI. Diharapkan kegiatan ini mampu menghidupkan kembali usaha yang dimiliki ibu-ibu masyarakat Desa Margosari, sehingga ibu-ibu masyarakat Desa Margosari dapat membantu perekonomian keluarga dan perekonomian daerah secara umum. Ibu-ibu masyarakat Desa Margosari sebagai peserta kegiatan PKM telah mendapatkan sosialisasi pengenalan teknik eco-printing dan e-commerce untuk proses pemasaran produk, serta pelatihan teknik eco-printing menggunakan media kain (tote bag). Peserta telah mengetahui apa itu eco-printing dan e-commerce. Dalam pelatihan teknik eco-printing, peserta dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Seluruh peserta sepakat bahwa teknik eco-printing sangat mudah dilakukan dan biaya yang dibutuhkan tidak terlalu banyak, selain itu e-commerce juga dapat membantu dalam penjualan atau pemasaran produk hasil eco-printing.

Kata kunci: *Eco-Printing, E-Commerce, Desa Margosari, Pemasaran Digital, UMKM*

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan dunia industri saat ini, diimbangi dengan penurunan mutu lingkungan. Semakin pesat pertumbuhan sektor industri, hampir selalu menyebabkan turunnya mutu lingkungan [1]. Tetapi, bagaimanapun juga, sektor industri merupakan langkah yang harus ditempuh untuk mempercepat pertumbuhan di bidang ekonomi. Di sisi lain, kelestarian lingkungan sangatlah penting bagi kehidupan makhluk hidup [2]. Diantara upaya yang bisa dilakukan agar tetap dapat menunjang pertumbuhan industri dengan tetap menjaga kelestarian alam dan mutu lingkungan adalah dengan melakukan pembaharuan di dunia industri [3], misalnya dalam industri tekstil. Pewarnaan tekstil dapat menggunakan bahan ramah lingkungan, sehingga limbah dari proses pewarnaannya tidak mencemari lingkungan sekitar, diantaranya adalah teknik *eco-printing* [4].

Teknik *eco-printing* adalah suatu metode atau teknik untuk memindahkan bentuk dan warna secara langsung melalui media kain [5]. Bahan-bahan yang berasal dari bagian tanaman ataupun tumbuhan yang mengandung zat warna, seperti bunga, kulit batang, daun, dan sebagainya dimanfaatkan pada teknik *eco-printing* ini [6]. Pemanfaatan material alam dengan *eco-printing* dapat diaplikasikan pada berbagai media. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang menjadikan kulit sebagai media untuk *eco-printing* [7]. *Eco-printing* juga dapat digunakan pada media *tote bag* [8]. Tidak hanya pada media kain, teknik *eco-printing* juga dapat diaplikasikan pada produk-produk seperti tirai, kipas, payung, sepatu, dan lain sebagainya [9].

Terdapat beberapa cara dalam teknik *eco-printing*, yaitu teknik *pounding* (dengan cara dipukul), teknik *steaming* (dengan cara dikukus), atau dengan cara direbus [6]. Corak atau motif dan warna yang merupakan hasil dari teknik *eco-printing* mempunyai karakteristik yang berbeda-beda meskipun dalam implementasinya menggunakan teknik dan bahan yang sama [6]. Keunikan inilah yang membuat teknik *eco-printing* mempunyai

nilai seni yang tinggi [10]. Saat ini, *eco-printing* menjadi salah satu alternatif peluang usaha yang menjanjikan. Dan di era digital ini, siapapun sudah dengan sangat mudah untuk mempromosikan usahanya melalui media digital [11]. Satu diantara sekian banyak promosi atau pemasaran digital (*digital marketing*) dapat dilakukan melalui pengembangan *platform e-commerce*. Definisi *e-commerce* secara umum adalah saluran secara daring atau *online* yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha dengan menggunakan komputer dalam melakukan usahanya dan konsumen juga dapat memperoleh informasi terkait jasa atau produk yang ditawarkan [12]. Definisi lainnya dikemukakan oleh Wong (2010), dimana *e-commerce* merupakan proses transaksi jual beli dan pemasaran baik barang maupun jasa yang dilakukan melalui sistem elektronik, misalnya melalui jaringan internet, televisi, atau radio [13].

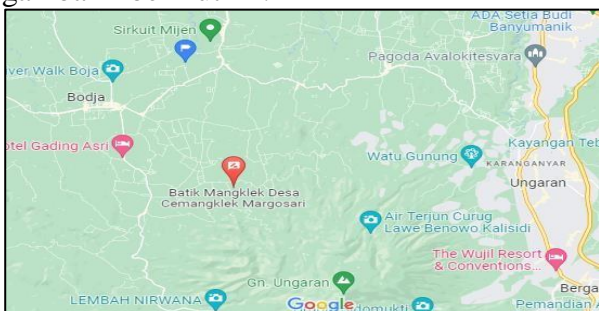
Di Desa Margosari, Kelurahan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, tepatnya di Dukuh Cemangklek, terdapat kelompok usaha ibu-ibu yang memproduksi batik tulis dan batik cap [14][15]. Namun, semenjak pandemi *Covid-19*, usaha batik tersebut mati suri, dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki. Pengadaan bahan produksi yang cukup sulit karena faktor lokasi juga menjadi penyebab produksi batik terhenti. Perlu adanya inovasi lain yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu masyarakat Desa Margosari. Dimana inovasi ini tidak membutuhkan banyak biaya untuk pengadaan bahan dan prosesnya, sehingga usaha yang dimiliki oleh ibu-ibu masyarakat Desa Margosari dapat hidup kembali dengan inovasi produk baru. Melalui Program Akselerasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Mendukung Kampus Merdeka Mandiri yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Program Studi S1 Sistem dan Teknologi Informasi (STI) mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bersama mahasiswa sebagai bagian dari implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri dengan

judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Margosari melalui *Eco-Printing* dan *E-Commerce*”. Melalui kegiatan ini, dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu masyarakat Desa Margosari, yaitu pelatihan teknik *eco-printing* melalui media kain dan teknik *digital marketing* melalui penggunaan *platform e-commerce* yang dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi S1 STI. Diharapkan kegiatan ini mampu menghidupkan kembali usaha yang dimiliki ibu-ibu masyarakat Desa Margosari, sehingga ibu-ibu masyarakat Desa Margosari dapat membantu perekonomian keluarga dan perekonomian daerah secara umum.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui sosialisasi atau ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan atau demonstrasi secara langsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada ibu-ibu masyarakat Desa Margosari, dengan harapan dapat menghidupkan kembali usaha masyarakat yang telah mati suri akibat pandemi *Covid-19*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Balai Posyandu Melati, Dukuh Cemangklek, Desa Margosari, Kelurahan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Adapun lokasinya ditunjukkan pada gambar 2 di bawah. Desa Margosari berada di kaki Gunung Ungaran, tepatnya di Desa Kelurahan Limbangan Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Desa Margosari merupakan desa yang sangat asri yang tidak begitu padat penduduk. Peta lokasi dari Desa Margosari ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Margosari



Gambar 2. Lokasi Sosialisasi dan Pelatihan

Survei lokasi telah dilakukan oleh tim mahasiswa pada tanggal 6 September 2023 di Desa Margosari. Dalam kegiatan survei tersebut, tim mahasiswa didampingi oleh Ibu Siti Khayati selaku Ketua PKK dan Ketua UMKM Dukuh Cemangklek. Hasil dari kegiatan survei tersebut, tim mahasiswa mendapatkan gambaran usaha batik ibu-ibu masyarakat Desa Margosari yang telah mati suri. Dokumentasi kegiatan survei oleh tim mahasiswa ditunjukkan pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Kegiatan Survei oleh Tim Mahasiswa

Setelah kegiatan survei tersebut, tim pengabdian menyusun proposal kegiatan, melakukan pengurusan administrasi untuk pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan materi sosialisasi dan pelatihan tentang teknik *eco-printing* dan *e-commerce*. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Ibu Siti Khayati terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan PKM dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki ibu-ibu masyarakat Desa Margosari. Dari hasil koordinasi tersebut, disepakati bersama untuk pelaksanaan kegiatan PKM pada hari Senin, 2 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya, tim pengabdian mengikuti pelatihan *eco-printing* bersama mitra dunia usaha dunia industri (DUDI) Batik Warna Alam siPutri yang dimentori oleh Ibu Putri Merdekawati, S.P., M.P., selaku owner. Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 22 September 2023 di lokasi produksi Batik Warna Alam siPutri. Pada gambar 4 dan 5, mitra DUDI menunjukkan hasil dari *eco-printing* yang diaplikasikan pada *tote bag* dan pakaian.



Gambar 4. Mitra Dudi Menunjukkan Hasil *Eco-Printing* pada *Tote Bag*



Gambar 5. Mitra Dudi Menunjukkan Hasil *Eco-Printing* pada Pakaian



Gambar 6. Tim Pengabdian Menyimak Penjelasan tentang *Eco-Printing* oleh Mitra DUDI

Sebelum mengikuti sesi pelatihan, tim pengabdian diberikan penjelasan tentang *eco-printing* oleh mitra DUDI (gambar 6). Yang

kemudian dilanjutkan dengan pelatihan *eco-printing* dengan teknik *pounding* atau pukul.



Gambar 7. Pelatihan *Eco-Printing* dengan Mitra DUDI

Setelah tim dosen dan mahasiswa melakukan pelatihan teknik *eco-printing* dengan mitra DUDI, kegiatan utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan teknik *eco-printing* dan pengenalan *e-commerce* untuk proses pemasaran produk *eco-printing* nantinya. Kegiatan utama ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023. Diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh perwakilan tim pengabdian, yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua PKK dan Ketua UMKM Dukuh Cemangklek. Adapun dokumentasi kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 8 dan 9 di bawah ini.



Gambar 8. Pembukaan Kegiatan PKM oleh Perwakilan Tim Pengabdian



Gambar 9. Sambutan oleh Ketua PKK dan Ketua UMKM Dukuh Cemangklek



Gambar 12. Pengenalan Teknik *Eco-Printing*



Gambar 10. Persiapan Bahan *Eco-Printing*



Gambar 13. Pengenalan Teknik *Eco-Printing*

Gambar 10 dan 11 menunjukkan tahap penyiapan bahan untuk *eco-printing*, dimana tim pengabdian mengumpulkan daun atau bunga yang ada di sekitar lokasi kegiatan.



Gambar 11. Persiapan Bahan *Eco-Printing*

Sebelum memasuki sesi pelatihan, ibu-ibu masyarakat Desa Margosari diberikan pengenalan tentang teknik *eco-printing* terlebih dahulu. Dokumentasi kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 12 dan 13. Peserta yang dalam hal ini adalah ibu-ibu masyarakat Desa Margosari sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti rangkaian acara kegiatan PKM yang dilaksanakan, terutama pada saat sesi pelatihan teknik *eco-printing*. Sebenarnya peserta telah mengetahui teknik *eco-printing* dari internet, namun belum pernah mempraktekkan sendiri. Sehingga di sesi pelatihan tersebut, ibu-ibu masyarakat Desa Margosari merasa mendapatkan pengetahuan baru. Di sesi pengenalan materi *eco-printing* dan *e-commerce*, ibu-ibu masyarakat Desa Margosari ini juga memberikan beberapa pertanyaan. Pelaksana atau narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan peserta dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk

dipahami oleh peserta, sehingga rangkaian kegiatan PKM berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 14. Pelatihan Teknik *Eco-Printing*



Gambar 15. Pelatihan Teknik *Eco-Printing*

Antusiasme ibu-ibu masyarakat Desa Margosari terlihat pada dokumentasi kegiatan gambar 14 dan 15 di atas. Sesi pengenalan *e-commerce* oleh tim pengabdian ditunjukkan pada gambar 16 dan 17 berikut ini:



Gambar 16. Pengenalan E-Commerce



Gambar 17. Pengenalan E-Commerce

Tahap evaluasi adalah tahapan yang dilaksanakan untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan serta melakukan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian apakah terdapat kekurangan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut. Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk memastikan bahwa kegiatan PKM telah berjalan sesuai dengan yang target yang diharapkan. Tahap evaluasi ini berfokus pada kemampuan ibu-ibu masyarakat Desa Margosari setelah mengikuti sesi pelatihan teknik *eco-printing* dan pengetahuan ibu-ibu masyarakat Desa Margosari tentang penggunaan *e-commerce* dalam proses pemasaran produk.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara langsung dengan melihat hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta. Semua peserta sudah dapat menghasilkan produk *eco-printing* dengan menggunakan *tote bag*. Keberhasilan terhadap jumlah target peserta kegiatan PKM ini dapat dikatakan cukup baik, yakni ibu-ibu masyarakat Desa Margosari yang diundang, 85% memenuhi undangan kegiatan PKM. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang teknik *eco-printing* dan *e-commerce* dalam proses pemasaran. Target pencapaian penyampaian materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik, yaitu 80%. Semua materi sosialisasi dan pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dalam rentang waktu yang terbatas. Target pencapaian kemampuan

peserta dalam hal penguasaan materi juga dapat dikatakan cukup baik (75%). Penyampaian materi yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah atau sosialisasi dan pelatihan atau demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Setelah dilakukan evaluasi secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang diinginkan. Ibu-ibu masyarakat Desa Margosari sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini, hal ini ditunjukkan ketika pelaksanaan pelatihan teknik *eco-printing* dan pengenalan *e-commerce* untuk proses pemasaran produk *eco-printing* yang dihasilkan.



Gambar 18. Foto Bersama

Umpan balik dari peserta juga merupakan bagian terpenting dari rangkaian kegiatan PKM yang telah dilakukan. Umpan balik yang diberikan oleh peserta ini dipergunakan oleh tim pengabdian sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya. Dalam sesi tanya jawab, peserta diminta untuk memberikan pesan, kesan, dan kritik terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Sebagian besar peserta memberikan respon positif atas pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan. Secara umum, rangkaian kegiatan PKM ini memperoleh respon yang positif dan baik dari ibu-ibu masyarakat Desa Margosari, meskipun terkendala waktu pelaksanaan yang cukup padat.

KESIMPULAN

Ibu-ibu masyarakat Desa Margosari sebagai peserta kegiatan PKM telah mendapatkan sosialisasi pengenalan teknik *eco-printing* dan *e-commerce* untuk proses pemasaran produk, serta pelatihan teknik *eco-*

printing menggunakan media kain (*tote bag*). Peserta telah mengetahui apa itu *eco-printing* dan *e-commerce*. Dalam pelatihan teknik *eco-printing*, peserta dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Seluruh peserta sepakat bahwa teknik *eco-printing* sangat mudah dilakukan dan biaya yang dibutuhkan tidak terlalu banyak, selain itu *e-commerce* juga dapat membantu dalam penjualan atau pemasaran produk hasil *eco-printing*.

Kegiatan PKM dapat ditindaklanjuti melalui kegiatan pelatihan teknik *eco-printing* menggunakan media selain kain, seperti *mug*, payung, dan perabot lainnya, serta pengenalan teknik *eco-printing* lainnya, seperti *steaming* atau rebus, serta perlu adanya pelatihan secara langsung untuk penggunaan *e-commerce*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang melalui Program Akselerasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi Mendukung Kampus Merdeka Mandiri telah memberikan pendanaan kepada Program Studi S1 Sistem dan Teknologi Informasi (STI), Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Batik Warna Alam siPutri selaku mitra DUDI, dan ibu-ibu masyarakat Desa Margosari yang telah meluangkan waktunya sehingga dapat memenuhi undangan untuk mengikuti kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Hidayat, "Dampak Industri terhadap Kerusakan Lingkungan," *Open Sci. Framew.*, 2018.
- [2] Istianah, "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis," *Riwayah*, vol. 1, no. 2, pp. 249–270, 2015.
- [3] R. A. R., S. S. N., and A. M. Ade, *Inovasi dan Teknologi Kreatif Konservasi Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021.

- [4] D. N. P., “Eksperimen Teknik Ecoprint dengan Daun Jarak Kepyar pada Kain Rayon,” Universitas Pendidikan Ganesha, 2023.
- [5] I. Flint, *Eco Colour*. Australia: Murdoch Books, 2008.
- [6] A. R. Hikmah and D. Retnasari, “Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion yang Ramah Lingkungan,” *Off. UNY Sci. J.*, 2021.
- [7] Humas UNY, “Mahasiswa UNY Teliti Ecoprint pada Media Kulit,” 2022, 2022. <https://www.uny.ac.id>.
- [8] N. Aini, A. H. S. I, H. K, and A. Nafsiah, “Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang,” *J. Graha Pengabdi.*, vol. 4, no. 2, pp. 110–118, 2022.
- [9] I. K. Aryani, R. B. Wijanarko, and R. D. Purwandari, “Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi Coved-19 untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas,” *JPM J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, 2022.
- [10] U. Naini and Hasmah, “Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo,” *J. Ekspresi Seni*, vol. 23, no. 1, pp. 266–276, 2021.
- [11] F. Augustinah and Widayati, “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong di Kabupaten Sampang,” *J. Dialekt.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–20, 2019.
- [12] P. Kotler and G. Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- [13] J. Wong, *Internet Marketing for Beginners*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- [14] S. Narulita, Prihati, A. Priyambodo, and J. Indradno, “Pengembangan UMKM Ditinjau dari Digital Marketing Melalui Pemanfaatan Landing Page,” *Abdi Kami J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 51–59, 2023.
- [15] S. Narulita, Prihati, A. Priyambodo, and G. Aditya, “Digital Marketing Melalui Pemanfaatan Landing Page untuk Kelompok Usaha Kecil,” *Judimas J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2023.